

MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX
Semester : 1
Waktu : 8 JP /4 Pertemuan

Penyusun : Dra. Muftiati Sholikhah, M.Pd.
Anwar Sodik, S.Pd.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
2021

PENGERTIAN,CIRI-CIRI,STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF

Pendahuluan

Assalamualaikum, salam sehat selalu ya Nak! Anak-anak meski belajar dari rumah tetap semangat ya...! Karena adanya pandemi covid 19 sampai saat ini kondisi belum memungkinkan kita melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga pembelajaran kita kali ini masih menggunakan modul. Selamat bertemu kembali dengan pelajaran Bahasa Indonesia melalui modul 3. Modul ini akan membahas tentang teks pidato persuasif khususnya struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif.

Mengapa kita harus mempelajari tentang struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif? Anak-anak pernahkah kalian menyaksikan seseorang yang sedang berpidato menyampaikan pikiran dan pendapatnya di ruang publik yang dihadiri banyak orang? Pernah bukan?! Nah... dalam kehidupan, memang kita sering melihat, mendengarkan, orang berpidato. Atau bahkan mungkin kita sendiri yang melakukan pidato untuk menyampaikan informasi atau gagasan kepada orang lain. Pidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa secara lisan yang bisa dipelajari. Ketika kita melakukan pidato agar tujuan pidato tercapai, informasi dan gagasan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima pendengar dengan baik maka perlu disampaikan dengan runtut, dan menggunakan bahasa yang tepat sesuai dengan maksud dan tujuan pidato. Salah satu tujuan atau jenis pidato yang mampu memikat perhatian banyak orang adalah pidato persuasif. Pidato persuasif sering digunakan untuk mengajak, membujuk, merayu, atau memengaruhi orang lain. Agar mampu berpidato persuasif dengan baik, perlu mempelajari teks pidato persuasif dengan sungguh-sungguh. Nah, seperti apakah teks pidato persuasif itu? Bagaimanakah struktur teksnya? Bagaimana pula ciri-ciri kebahasaannya? Mari kita pelajari bersama melalui modul 3 ini!

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan kalian dapat:

1. Memahami pengertian dan ciri-ciri teks pidato persuasif.
2. Mengidentifikasi gagasan,pikiran dan pesan pidato persuasif.
3. Menelaah struktur teks pidato persuasif;
4. Menelaah kebahasaan teks pidato persuasif.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, modul ini akan disajikan dalam 3 kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar 1 : -memahami pengertian teks pidato persuasif
-mengidentifikasi gagasan,pikiran,pandangan atau pesan pidato persuasif.
2. Kegiatan belajar 2 : menelaah struktur teks pidato persuasif;
3. Kegiatan belajar 3 : menelaah kebahasaan teks pidato persuasif.
Supaya kalian memahami dengan baik tentang teks pidato persuasif dan memperoleh hasil yang maksimal, ikuti pembelajaran melalui modul berikut ini dengan sungguh-sungguh.
1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini, sehingga kalian memahami benar mengapa dan bagaimana harus mempelajari modul ini.
2. Lakukan semua kegiatan yang dianjurkan sesuai petunjuk modul.
3. Jika masih ada kesulitan dalam memahami materi dalam modul ini, silakan menghubungi Bapak/Ibu Guru atau pun teman kalian untuk berdiskusi bisa melalui *gogle classroom* atau pun *WA*.
4. Untuk memperdalam pengetahuan kalian tentang struktur teks pidato persuasif silakan membaca buku paket Bahasa Indonesia Kelas IX halaman 45-46. dan tentang ciri kebahasaan teks pidato persuasif, silakan membaca buku paket Bahasa Indonesia kelas IX halaman 46 – 48.
5. Selamat belajar sukses selalu untuk kalian! Aamiin.

Kegiatan Belajar 1

PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI TEKS PIDATO PERSUASIF

Pengertian Pidato Persasif

Pidato merupakan sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Lalu, apakah yang dimaksud dengan pidato persuasif? Pidato persuasif dapat diartikan sebagai pidato yang bersifat mengajak atau membujuk pendengar untuk melakukan hal yang disampaikan. Seperti misalnya orang berpidato pada saat kampanye, Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Dalam berpidato biasanya seseorang membawakan topik mengenai hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan kepada khalayak ramai.

Ciri-Ciri Pidato Persuasif

Agar mampu membedakan antara satu jenis pidato dengan jenis pidato lainnya, pidato persuasif memiliki ciri-ciri tersendiri. Berikut ciri-ciri pidato persuasif yang dikutip dalam buku *Super Complete Bahasa Indonesia oleh Tim Guru Inspiratif (2019: 605)*.

1. Mengandung kalimat ajakan, perintah ataupun rekomendasi terhadap sesuatu yang harus dilakukan.
2. Memiliki sifat mendorong atau mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu.
3. Kalimat yang digunakan dalam pidato biasanya bersifat membangun.
4. Menyertakan masalah yang akan dibahas.
5. Ingin membangkitkan emosi para pendengarnya supaya pendengarnya menyetujui serta meyakini apa yang disampaikan.

Contoh Teks Pidato Persuasif

Assalamualaikum warahmatuallah wabarakatuh

Kepada Bapak sekolah beserta jajarannya yang saya hormati. Kepada para siswa siswi yang saya banggakan. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, sehingga kita dapat bertemu walaupun secara daring. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih kepada seluruh siswa siswi dan bapak ibu guru yang ikut menyaksikan acara ini.

Tujuan saya berpidato ingin menyampaikan edukasi, pembelajaran tentang kebersihan terutama di masa pandemi ini karena pada hari ini tanggal 5 Juni kita memperingati hari kebersihan dunia.

Seperti yang kita telah ketahui bersama, pada akhir tahun 2019 terdapat peristiwa yang mengguncangkan dunia yaitu virus covid-19.

Virus ini berasal dari Wuhan Cina yang menyebar dengan cepat sehingga pada bulan Maret yang lalu kegiatan KBM diganti dengan PJJ (pembelajaran jarak jauh).

Virus ini sangat berbahaya. Penyebarannya yang cepat sehingga terdapat jutaan manusia yang terpapar virus ini dan tidak sedikit yang meninggal.

Virus ini menyerang paru paru, maka hidung menjadi saluran yang perlu diperhatikan sehingga sekarang jika kita keluar rumah diwajibkan memakai masker.

Untuk menghindari virus ini, selain memakai masker, kebersihan sangatlah berpengaruh dalam mencegah penyebaran virus Corona.

Sebagai contoh, terdapat orang yang terkena virus covid-19 namun tidak diketahui. Ia memegang benda umum seperti pegangan pintu, tombol lift dan lain-lain. Ketika kita mencuci tangan, virus yang terdapat pada tangan akan hilang karena virus mati jika terkena alkohol minimal 70% sehingga kita aman.

Pedoman dalam mencegah virus ini adalah 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Hal ini sangat ditekankan terutama saat di tempat umum.

Ketika pulang dari tempat umum, kita sangat ditekankan untuk mandi karena tidak tahu apa yang terjadi di luar sana.

Oleh karena itu, marilah hentikan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan 3M dan tetap menjaga kebersihan.

Kesimpulan dari pidato yang saya sampaikan tadi adalah agar tetap menerapkan 3M dan menjaga kebersihan untuk menghentikan penyebaran virus covid-19.

Terima kasih kepada seluruh hadirin yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyampaikan pidato.

Saya mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam tutur kata dalam penyampaian pidato ini.

Wassalamualaikum warahmatuallah wabarakatuh

TUGAS I

Bacalah teks pidato persuasif di atas, selanjutnya jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Mengacu pada teks pidato di atas, siapakah orang yang menyampaikan pidato?
2. Apakah tujuan pidato persuasif tersebut disampaikan?
3. Tuliskan satu kalimat persuasif yang terdapat pada teks pidato di atas.
4. Salah satu ciri teks pidato persuasif adalah menyertakan masalah yang akan dibahas. Apakah permasalahan yang dibahas dalam teks pidato tersebut?

Rangkuman

1. Pidato merupakan sebuah kegiatan berbicara di depan umum.
2. Pidato persuasif dapat diartikan sebagai pidato yang bersifat mengajak atau membujuk pendengar untuk mengikuti dan melakukan hal yang disampaikan.
3. Ciri-Ciri Pidato Persuasif
 1. Mengandung kalimat ajakan, perintah ataupun rekomendasi terhadap sesuatu yang harus dilakukan.

2. Memiliki sifat mendorong atau mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu.
3. Kalimat yang digunakan dalam pidato biasanya bersifat membangun.
4. Menyertakan masalah yang akan dibahas.
5. Ingin membangkitkan emosi para pendengarnya supaya pendengarnya menyetujui serta meyakini apa yang disampaikan.

TES FORMATIF 1

Untuk mengukur tingkat penguasaan kalian terhadap materi pengertian dan ciri-ciri teks pidato persuasif kerjakan tes formatif 1 berikut ini!

1. Berbagai cara manusia dalam bersosial dan bermasyarakat. Salah satu di antaranya adalah dengan berpidato. Jelaskan pengertian berpidato dengan bahasamu sendiri! (penilaian pengetahuan tulis)
2. Apakah yang dimaksud pidato persuasif, jelaskan dengan kalimat pernyataan yang logis. (Penilaian pengetahuan tulis)
3. Dalam berpidato kita harus menggunakan bahasa yang santun dan faktual. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bahasa yang santun dan faktual! (Penilaian pengetahuan tulis)
4. Salah satu ciri teks pidato persuasif adalah berisi kalimat yang dapat membangkitkan emosi pendengar. Mengapa emosi pendengar harus dibangkitkan? (Penilaian pengetahuan tulis)
5. Sebutkan satu ciri pidato persuasif yang selaras dengan pernyataan bahwa dalam berpidato harus bisa membawa perubahan yang lebih baik. (Penilaian pengetahuan tulis)

STRUKTUR TEKS PIDATO PERSUASIF

Nah, setelah memahami tentang pengertian pidato persuasif bagaimanakah dengan struktur teks pidato persuasif? Struktur teks merupakan hubungan antara unsur-unsur atau bagian-bagian yang membentuk teks sebagai satu kesatuan. Dengan demikian, struktur teks pidato persuasif merupakan unsur-unsur atau bagian-bagian teks pidato persuasif yang membentuk teks pidato persuasif sebagai satu kesatuan. Antarbagian dalam teks pidato persuasif membentuk rangkaian yang runtut dan sistematis sehingga mampu menyampaikan pandangan dan pesan orator (orang yang berpidato) dalam membahas topik atau masalah tertentu. Agar kalian memahami tentang struktur teks pidato persuasif coba simak dan cermati contoh teks pidato persuasif di kegiatan pembelajaran 1!

Setelah kalian mencermati contoh teks pidato persuasif di atas dengan saksama, maka dapat diketahui bahwa struktur teks pidato persuasif dibangun tiga unsur utama, yaitu terdiri atas bagian pembukaan, isi pidato dan bagian penutup pidato. Ketiga bagian atau struktur tersebut merupakan komponen yang harus ada dalam sebuah teks pidato. Apabila salah satu unsur struktur tidak ada, maka teks pidato tersebut tidak akan menjadi teks pidato yang sempurna. Agar lebih jelas, perhatikan penjelasan berikut ini!

A. Bagian Pembukaan

Pembukaan teks pidato terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

1. Salam Pembuka
Salam pembuka berisi salam kepada orang yang menghadiri acara tersebut. Salam pembuka disesuaikan dengan situasi (waktu) dan latar belakang pendengar (audiens) yang hadir. Contoh salam pembuka, antara lain, seperti: *Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera, selamat pagi, dll.*
2. Ucapan (sapaan) Penghormatan.
Ucapan (sapaan) penghormatan merupakan sapaan kepada pendengar yang menghadiri acara tersebut. Ucapan (sapaan) penghormatan dimaksud sebagai bentuk penghormatan orator (orang yang berpidato) kepada pendengar. Dari sisi etika, pendengar yang memiliki tingkatan sosial atau usia lebih tinggi diberikan ucapan (sapaan) penghormatan terlebih dahulu.
3. Ucapan Rasa Syukur
Ucapan rasa syukur bagian ini merupakan salah satu wujud rasa syukur kepada Tuhan atas semua anugerah yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya.
4. Ucapan Terima Kasih
Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada yang hadir dan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung acara tersebut.

B. Bagian Isi Pidato

Isi pidato adalah bagian yang penting karena dalam isi ini mengandung inti dari sesuatu yang disampaikan dan dibicarakan. Isi dalam pidato persuasif berisi argumen-argumen yang memuat masalah atau informasi. Argumen atau pun informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengajak pendengar untuk melakukan

apa yang diinginkan pembicara. Dalam bagian isi ini sang orator akan menjelaskan secara detail mengenai apa yang disampaikan kepada para pendengar. Secara rinci struktur (bagian) isi pidato persuasif adalah seperti berikut ini.

1. Pernyataan Posisi

Pernyataan posisi merupakan pendapat atau pendirian yang diambil penulis/pembicara terhadap suatu permasalahan.

2. Tahap Argumen

Bagian ini berisi argumen-argumen yang dikembangkan dan didukung secara logis, dibuktikan dengan alasan, contoh-contoh, bukti pakar, dan informasi statistik. Setiap pengembangan pikiran atau argumen berisi sejumlah kalimat yang menjadi sebuah paragraf. Setiap paragraf disusun dengan kalimat topik yang berkaitan dengan gagasan utama paragraf sebelumnya. Hampir semua paragraf memiliki satu gagasan utama yang dikembangkan dan membentuk bagian dari teks pidato persuasif secara keseluruhan.

3. Penguatan Pernyataan Posisi

Di bagian ini letak argumen ditonjolkan. Simpulan posisi berdasarkan argumen yang telah disajikan memperkuat pernyataan posisi.

C. Bagian Penutup Pidato

Penutup pidato merupakan bagian akhir sebuah pidato. Dalam pidato persuasif, bagian penutup berisi hal-hal berikut ini.

1. Harapan agar gagasan dan pesan yang disampaikan bermanfaat bagi pendengar.
2. Permohonan maaf kepada pendengar jika ada kesalahan dan kekhilafan.
3. Ucapan terima kasih kepada pendengar.
4. Salam penutup.

Penjelasan atau keterangan di atas tentunya dapat membantu kalian dalam memahami struktur teks pidato persuasif. Agar kalian lebih jelas tentang struktur teks pidato persuasif, mari kita coba menganalisis contoh teks pidato persuasif di atas!

Contoh : Analisis struktur teks pidato persuasif !

No.	Struktur	Bukti Tekstual
1	Bagian Pembukaan:	
	Salam Pembuka	<i>Assalamualaikum Warrahmatullahi. Wabarrakatu Salam sejahtera untuk kita semua,</i>
	Ucapan Penghormatan	<i>Anak-anak yang saya banggakan</i>
	Ucapan rasa syukur	<i>Marilah kita ucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat sehat sehingga kita bisa berkumpul kembali hari ini di sekolah tercinta.</i>
2	Isi Pidato:	
	Pernyataan Posisi	<i>Pagi hari ini saya ingin membahas kembali tentang bahayanya Narkoba bagi kaum remaja masa kini. Bahaya ini sudah banyak kita saksikan di beberapa media. Salah satunya adalah sosial media yang sudah banyak diakses khalayak ramai. Sudah pasti kita semua telah mengenal apa itu narkoba, dan bagaimana bahayanya narkoba tersebut.</i>
	Tahap Argumen	<i>Bahaya itu memang tidak akan terasa dalam jangka waktu yang pendek. Namun lambat laun efek obat itu akan terasa dan akan semakin merusak organ tubuh. Pemakaiannya seringkali berefek candu bagi pemakainya. Target para Bandar narkoba adalah remaja seperti murid-murid di hadapan saya sekarang ini. Cara membujuknya seringkali hanya karena ingin menunjukkan eksistensi pada pergaulan. Agar terlihat tidak cupu, katanya. Mengapa narkoba harus dijauhi? Saya sudah sering mendengar pertanyaan seperti ini. Jawabannya adalah karena narkoba membahayakan tubuh. Sesuatu yang berbahaya mengapa harus didekati. Tentu tidak perlu. Untuk itu, saya ingin menghimbau kepada seluruh masyarakat di sekolah kita ini agar menjauhi narkoba. Seburuk apapun masalah yang kita punya, hendaknya tidak melampiaskannya pada narkoba. Jika memang sudah merasa tidak bisa menahan masalah yang ada, sekolah menyiapkan Bimbingan Konseling. dimana para murid dapat berdiskusi tentang masalahnya kepada guru yang terkait.</i>

	Penguatan pernyataan posisi	<i>Sehingga masalah yang dimiliki dapat terpecahkan tanpa harus menyiksa tubuh kalian yang masih sehat. Mari sama-sama meneriakkan 'katakan tidak pada Narkotika' agar kita selalu dijauhkan dari benda ini. Bukan hanya untuk orang lain, namun juga hal itu akan berdampak baik pada diri dan keluarga yang menyayangi kalian. Dengan kita menjauhi narkotika, kita dapat berkarya dan berprestasi di berbagai bidang.</i>
3	Bagian Penutup Pidato:	
	Harapan	<i>Menjadi pribadi yang lebih baik untuk ke depannya serta hidup sehat hingga umur menua. Menjadi remaja yang berkarya dan berprestasi sehingga tidak ada penyesalan nantinya. Hal itu dapat dimulai dengan mengatakan tidak pada narkotika</i>
	Permohonan maaf	<i>Mohon maaf jika ada kesalahan pada ucapan saya dan kepada Tuhan Yang Maha Esa saya mohon ampun.</i>
	Ucapan terima kasih	<i>Terima kasih</i>
	Salam penutup	<i>Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh</i>

Setelah menganalisis bagian-bagian atau struktur teks pidato persuasif di atas, tentunya kalian semakin paham tentang struktur teks pidato persuasif.

Tugas 2.

Agar lebih jelas lagi dan untuk menambah pengetahuan serta wawasan kalian tentang struktur teks pidato persuasif silakan baca buku paket Bahasa Indonesia Kelas IX halaman 45-46.

Rangkuman:

1. Struktur teks merupakan hubungan antara unsur-unsur atau bagian-bagian yang runtut dan sistematis membentuk teks sebagai satu kesatuan.
2. Struktur teks pidato persuasif merupakan unsur-unsur atau bagian-bagian teks pidato persuasif yang runtut dan sistematis membentuk teks pidato persuasif sebagai satu kesatuan.
3. Struktur teks pidato persuasif dibangun tiga unsur utama, yaitu terdiri atas bagian pembukaan, isi pidato dan bagian penutup pidato.

Tes Formatif 2

Untuk mengukur tingkat penguasaan kalian terhadap materi struktur teks pidato persuasif kerjakan tes formatif 1 berikut ini!

PILIH LAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT!

1. Pidato pada intinya adalah...
 - A. berbicara di atas podium
 - B. keterampilan dalam berbahasa lisan
 - C. penyajian lisan kepada sekelompok massa
 - D. bertujuan untuk memengaruhi orang banyak
2. Contoh pidato persuasif adalah...
 - A. pidato sambutan kepada ketua osis
 - B. pidato hari guru
 - C. pidato HUT Kemerdekaan
 - D. pidato kampanye
3. Perhatikan penggalan teks pidato persuasif berikut ini dengan saksama!

Cuplikan teks pidato tersebut adalah bagian...

- A. salam pembuka
 - B. pendahuluan
 - C. tahap argumen
 - D. penutup
4. Perhatikan penggalan teks pidato berikut ini dengan saksama!

Cuplikan pidato tersebut adalah bagian...

- A. pendahuluan, salam pembuka
 - B. pendahuluan, ucapan penghormatan
 - C. pendahuluan, sapaan
 - D. salam pembuka, ucapan penghormatan
5. Perhatikan penggalan teks pidato persuasif berikut ini dengan saksama!

Penggalan teks pidato di atas merupakan bagian...

- A. pembukaan
- B. pendahuluan
- C. ucapan syukur
- D. penutup

KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF

Anak-anak, agar kalian mampu berpidato atau pun menyusun teks pidato persuasif dengan sempurna dan tujuan pidato tercapai maka setelah kalian mempelajari tentang struktur teks pidato persuasif, kalian perlu juga mempelajari tentang ciri kebahasaan teks pidato persuasif. Kebahasaan menjadi aspek penting pembangun pidato persuasif. Penggunaan bahasa yang baik membuat pidato mudah dimengerti. Aspek kebahasaan yang sering muncul dalam pidato persuasif adalah kalimat persuasif. Kalimat persuasif sering digunakan karena tujuan pidato persuasif adalah membujuk pendengar. Kalimat persuasif adalah kalimat yang berisi ajakan dan bertujuan memengaruhi pembaca atau pendengar. Biasanya kalimat persuasif menggunakan kata *ayo*, *mari*, atau kata-kata yang mengajak lainnya. Sebagai pidato yang bertujuan menyampaikan gagasan berupa imbauan, dan ajakan, yang ditunjukkan dengan menggunakan kalimat persuasif, pidato persuasif memiliki ciri-ciri kebahasaan di antaranya seperti berikut.

No.	Ciri Kebahasaan	Contoh Kalimat
1	<p>Kalimat aktif: Kalimat yang subjeknya melakukan kegiatan, aktivitas, pekerjaan, atau perbuatan tertentu.</p> <p>Ciri-ciri kalimat aktif, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. subjeknya sebagai pelaku, serta 2. predikatnya berawalan <i>me-</i> atau <i>ber-</i> <p>Meskipun demikian, tidak sedikit kalimat aktif yang predikatnya tidak disertai kedua imbuhan tersebut.</p> <p>Berdasarkan hubungan antara predikat dan objeknya, kalimat aktif dibagi menjadi dua.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat aktif transitif adalah kalimat yang predikatnya memerlukan objek. 2. Kalimat aktif intransitif adalah kalimat yang tidak memiliki/memerlukan objek. 	<p><input type="checkbox"/> Bangsa kita <i>memiliki</i> semangat kebersamaan atau gotong royong yang sudah teruji oleh sejarah. (subjeknya sebagai pelaku dan predikatnya berawalan <i>me-</i>)</p> <p>Kalimat aktif yang predikatnya tidak disertai kedua imbuhan (me- atau ber-)</p> <p>Contoh: - Mereka kini sudah pergi. - Pak Syaiful sedang asyik makan nasi goreng.</p> <p>Contoh kalimat aktif transitif:</p> <p><input type="checkbox"/> Saya menggunting kertas. <input type="checkbox"/> Dia memanjat pohon.</p> <p>Contoh kalimat aktif intransitif.</p> <p><input type="checkbox"/> Dia bernyanyi. <input type="checkbox"/> Ibu memasak di dapur. <input type="checkbox"/> Kami bertengkar karena masalah kecil.</p>
2	<p>Kata tugas: sejenis kategori kata dalam tata bahasa Indonesia yang terdiri atas kata depan, kata sambung/konjungsi, kata sandang, dan kata penegas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kata depan atau preposisi, yaitu:(<i>di</i>) (<i>ke</i>) (<i>dari</i>)) contohnya antara lain seperti berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a) (<i>di</i>): Kemarin Dita membeli buku <i>di</i> toko buku. b) (<i>ke</i>): Setiap hari Minggu Aldi selalu pergi <i>ke</i> stadion untuk berolahraga. c) (<i>dari</i>): Ia baru pulang liburan <i>dari</i> Bali. 2) Kata sambung atau konjungsi, contohnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) (<i>dan</i>): Aku <i>dan</i> Nurul akan mengunjungi Museum Geologi akhir pekan nanti. b) (<i>tetapi</i>): Kakek Yoyo termasuk orang yang tidak mampu <i>tetapi</i> ia tidak mau meminta-minta. 3) Kata sandang, contohnya sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) (<i>Si</i>): <i>Si</i> Jaka mengaku kalau dia melihat hantu semalam. b) (<i>para</i>): Para tamu undangandipersilakan untuk menikmati hidangan yang sudah disajikan. 4) Kata penegas atau partikel penegas, contohnya seperti berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) (<i>kah</i>): Benarkah pemuda bertopi yang sedang mengantri itu adalah artis terkenal? b) (<i>pun</i>): Bagaimanapun caranya kita harus berhasil memperbaiki keadan agar lebih baik.

3	Kosakata emotif: kosakata yang berhubungan dengan emosi (perasaan) yang bisa membuat pendengar tersentuh emosinya ketika menyimak (mendengarkan) atau membaca.	Contoh: <input type="checkbox"/> Mari ulurkan tangan kita untuk mereka yang membutuhkan. <input type="checkbox"/> Hal itu bisa terjadi karena bangsa kita memiliki semangat kebersamaan dan gotong royong.
4	Kosakata bidang ilmu (istilah) adalah kosakata yang lazim digunakan di bidang keilmuan.	Contoh: <input type="checkbox"/> Salah satu perubahan yang begitu mencolok yang sedang kita rasakan akhir-akhir ini adalah merebaknya penggunaan <i>media sosial</i> , seperti <i>facebook</i> , <i>twitter</i> , <i>instagram</i> , <i>whatsapp</i> , atau <i>telegram</i> di tengah-tengah kehidupan kita.
5	Sinonim : Kata yang memiliki pengertian/makna sama atau hampir sama.	Contoh: <input type="checkbox"/> Sikap <i>egois</i> dan <i>individualistis</i> tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. <i>(egois = individualistis)</i>
6	Kata benda abstrak: kata yang menyatakan benda yang sifatnya abstrak (tanpa wujud) karena tak bisa ditangkap oleh pancaindra. Pembendaan termasuk dalam kelas nomina abstrak (kata benda abstrak) yang menyatakan semua benda dan segala yang dibendakan. Pembendaan merupakan proses tata bahasa mengubah kata benda, kerja, dan sifat menjadi kata benda.	Contoh: <input type="checkbox"/> <i>Kesetiakawanan</i> sosial memang perlu kita jaga dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. <input type="checkbox"/> Pemerintah <i>memberlakukan</i> Undang-Undang Antikekerasan. Keterangan: Nominalisasi (pembendaan) saat kata benda dibentuk dari kata kerja, misalnya <i>membangun</i> – <i>pembangunan</i> , <i>mendaur ulang</i> – <i>pendaurulangan</i> , <i>berhasil</i> – <i>keberhasilan</i> . Pembendaan digunakan untuk mengubah kalimat dari bentuk aktif ke pasif. Contoh: <input type="checkbox"/> Kita harus <i>mendaur ulang</i> sampah. <input type="checkbox"/> <i>Pendaurulangan</i> itu menguntungkan lingkungan dan mendatangkan uang.

Sesuai dengan uraian di atas agar kalian lebih memahami bagaimana ciri kebahasaan teks pidato persuasif mari kita mencoba menganalisis kebahasaan penggalan teks pidato persuasif berikut ini.

Generasi masa depan negeri ini akan *menghadapi* tantangan hidup yang semakin berat. Selain persaingan yang begitu ketat pada era globalisasi, mereka juga akan dihadapkan pada arus informasi yang begitu kuat. Jika anak-anak tidak *memiliki* kecerdasan *literasi* yang cukup memadai, mereka dikhawatirkan akan mudah terhasut oleh berita-berita bohong atau *hoaks* yang marak di berbagai *media*, khususnya melalui *internet* yang sudah menjadi rujukan anak-anak kita dalam *mengakses* informasi

Ciri kebahasaan yang terdapat pada penggalan teks pidato persuasif di atas, antara lain seperti berikut ini.

No.	Ciri kebahasaan	Bukti Tekstual
1	Kalimat aktif	<input checked="" type="checkbox"/> Generasi masa depan negeri ini akan <i>menghadapi</i> tantangan hidup yang semakin berat. <input checked="" type="checkbox"/> Jika anak-anak tidak <i>memiliki</i> kecerdasan <i>literasi</i> yang cukup memadai, mereka dikhawatirkan akan mudah terhasut oleh berita-berita bohong atau <i>hoaks</i> yang marak di berbagai <i>media</i> , khususnya melalui <i>internet</i> yang sudah menjadi rujukan anak-anak kita dalam <i>mengakses</i> informasi.
2	Kata penghubung	<input checked="" type="checkbox"/> <i>jika</i>
3	Kata depan	<input checked="" type="checkbox"/> <i>di</i> (di berbagai)
4	Kosakata bidang ilmu (istilah)	<input checked="" type="checkbox"/> literasi, media, internet, hoaks

Nah, Anak-anak, untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman kalian tentang ciri kebahasaan teks pidato persuasif, silakan membaca buku paket Bahasa Indonesia kelas IX halaman 46 – 48.

Rangkuman

Teks pidato persuasif memiliki ciri kebahasaan yang mampu memersuasif pendengar atau pembacanya. Ciri kebahasaan teks pidato persuasif antara lain, menggunakan kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak.

Teks pidato persuasif menggunakan kalimat persuasif yang menyatakan imbauan, ajakan dengan tujuan memengaruhi pembaca atau pendengar agar mau bertindak seperti yang diharapkan orator. Kebahasaan dalam teks pidato persuasif perlu diperhatikan agar gagasan atau informasi yang disampaikan mudah dipahami pendengar atau pembaca.

Tes formatif 3

Untuk mengetahui penguasaan kalian tentang ciri kebahasaan teks pidato persuasif kerjakan soal-soal tes formatif 2 berikut dengan cermat!

I PILIHLAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT!

1. Bacalah penggalan teks pidato berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Tawuran remaja masih sering terjadi. Tawuran menjadi salah satu bukti kenakalan remaja. Tawuran terjadi sehingga remaja mencari jati diri. Mereka ingin diakui. Oleh karena itu, mereka keluar di jalanan. Tawuran yang mereka lakukan meresahkan masyarakat. Luka hingga resiko kematian menjadi akibat buruk tawuran.

Masalah yang diungkapkan dalam pidato tersebut adalah...

- A. pencarian jati diri remaja
B. fenomena tawuran remaja
C. risiko tawuran antarremaja
D. kejahatan remaja di jalanan
2. Informasi yang sesuai dengan isi pidato tersebut adalah...
- A. tawuran remaja untuk mencari kesenangan
B. tawuran remaja karena pengaruh lingkungan
C. tawuran remaja untuk menunjukkan eksistensi
D. tawuran remaja karena menginginkan kebebasan
3. Gagasan persuasif yang tepat untuk melengkapi pidato tersebut adalah...
- A. Orang tua perlu mengawasi anak mereka agar tidak bergaul.
B. Pendidikan budi pekerti akan sangat bermanfaat bagi remaja.
C. Pendidikan formal membentuk mental yang baik untuk anak.
D. Ekstrakurikuler menjadi salah satu ajang pencegahan tawuran.
4. Konjungsi yang tepat untuk menggantikan konjungsi *sehingga* pada kalimat ketiga adalah...
- A. agar
B. untuk
C. karena
D. supaya
5. Cermati kutipan teks pidato berikut dengan saksama!

Teman-teman yang berbahagia,
Sekiranya hanya ini yang dapat saya sampaikan. [...] Apabila ada ucapan saya yang kurang berkenan di hati teman-teman, saya mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan pidato tersebut adalah...

- A. Atas perhatiannya, kami mengucapkan banyak terima kasih.
B. Atas perhatiannya, saya mengucapkan banyak terima kasih.
C. Atas perhatian teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.
D. Atas perhatian teman-teman, kami mengucapkan terima kasih.